

BAB III METODE PENELITIAN

1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Menurut Sugiyono (2018). Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif kausalitas atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa data hasil kuesioner. Untuk menggali data terkait *live streaming* dan niat beli konsumen.

3.2 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data berdasarkan sumbernya dan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Menurut Sugiyono (2018) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Jenis data yang digunakan adalah data dari jawaban kuesioner yang dibagikan kepada konsumen remaja Indonesia yang menggunakan *lip tint* Implora.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *field research* untuk memperoleh data-data yang diperlukan dengan melakukan penyebaran kuesioner. Menurut Sugiyono (2018) angket atau kuesioner merupakan teknik

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang dibagikan secara online melalui *google form*. Kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang responden tidak diberi kesempatan dalam menjawab, jawaban sudah disediakan dan responden tinggal memberikan tanda centang (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai. Adapun skala yang digunakan untuk nilai variabel yang diteliti ialah skala interval. Menurut (Saliyanto, 2018) skala interval adalah skala yang sudah dapat digunakan untuk menyatakan peringkat antar tingkatan dan jarak atau interval antar tingkatan sudah jelas, namun belum memiliki nilai 0 yang mutlak. Jawaban pertanyaan yang dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Interval

Skor	Kriteria Jawaban	Inisial
5	Sangat Setuju	SS
4	Setuju	S
3	Netral	N
2	Tidak Setuju	TS
1	Sangat Tidak Setuju	STS

3.4 Populasi dan Sampel

1 Populasi

Faktor yang penting dalam penelitian adalah data yang menjawab pemecahan masalah (pertanyaan penelitian) serta untuk menguji hipotesis yang telah diturunkan. Data tersebut dapat diperoleh dari populasi yang ada di lapangan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah remaja Indonesia yang akan membeli lip tint Implora yang berusia 15 – 24 tahun , BKKBN (2014).

3.4.2 Sampel

Menurut Arikunto (2006), Sampel adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti. Jika penelitian yang dilakukan sebagian dari populasi maka bisa dikatakan bahwa penelitian tersebut adalah penelitian sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dikelompokkan dalam teknik *non probability sampling*. Teknik *simple random sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representative. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah konsumen kosmetik Implora dengan kriteria yaitu konsumen remaja yang mengetahui produk-produk Implora pada *e-commerce* Shopee. Peneliti melakukan pengambilan sampel dengan cara menyebarkan kuisisioner online. Teknik pengambilan sampel secara online dilakukan dengan menggunakan bantuan *Google Form* dan kuesioner disebar melalui *Whatsapp* dan Telegram.

Ukuran sampel diambil dengan menggunakan Rumus Hair. Rumus Hair digunakan karena ukuran populasi yang belum diketahui dengan pasti. Menurut Hair (2010) bahwa apabila ukuran sampel terlalu besar misalnya 400, maka metode menjadi sangat sensitif sehingga sulit untuk mendapatkan ukuran-ukuran *goodness- of fit* yang baik. Sehingga disarankan bahwa ukuran sampel minimum adalah 5-10 observasi untuk setiap parameter yang diestimasi. Jadi, dengan jumlah pertanyaan indikator sebanyak 19 dikali 10 = 190 sampel. Dan pada penelitian ini menggunakan 190 responden remaja Indonesia yang menggunakan *lip tint* implora untuk dijadikan sampel.

Rumus = $19 \times 10 = 190$, minimal 190 responden remaja Indonesia yang menggunakan *lip tint* Implora

Maka berdasarkan penjelasan diatas, sampel pada penelitian ini berjumlah 190 responden.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Bebas / Independen Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) menurut Sugiyono (2018) dalam penelitian ini adalah *interactivity* (X1), *visualization* (X2) dan *professionalization* (X3)
2. Variabel Terikat / Dependen Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas menurut Sugiyono (2018) dalam penelitian ini adalah niat beli (Y)

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, definisi operasional variabel juga bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat.

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel



Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Live Streaming</i>	Siaran langsung melibatkan streamer / penyiar sebagai yang mengunggah video dan audio secara real-time dengan konten video game, pertunjukkan bakat, kehidupan sehari-hari, atau apa pun yang dia ingin bagikan (Hu et al., 2017).	<i>Live Streaming</i> produk <i>lip tint</i> Implora pada <i>e-commerce</i> shopee yang berkaitan terhadap niat beli.	1. Interaktivitas dalam waktu yang nyata 2. Realitas Campuran Azuma (1997)	Interval
Niat Beli	Niat beli adalah kecenderungan dan hasrat yang secara kuat mendorong individu untuk membeli suatu produk . (Bosnjak et al. 2006).	Niat beli yang timbul karena adanya live streaming di shopee terhadap produk <i>lip tint</i> Implora.	1. Transaksional 2. Referensial 3. Prefensial 4. Eksploratif Ferdinand (2002)	Interval
Interaktivitas	Suatu aktivitas yang terjadi dimana dua belah pihak terlibat dan berinteraksi secara sistematis atas dasar kesamaan yang dimiliki dan dilakukan melalui sebuah proses perintah dan tanggapan (Janlert & Stolterman, 2017).	Interaktivitas yang terjadi antara streamer <i>lip tint</i> Implora dengan penonton pada saat <i>streaming</i> berlangsung di <i>ecommerce</i> Shopee	1. Keaktifan streamer 2. Ketepatan waktu pertanyaan 3. Relevansi Informasi Linye Ma et.al (2022)	Interval
Visualisasi	visualisasi	Visualisasi yang	1. Informasi	Interval

	<p>informasi adalah sebuah teknik penyajian informasi dari data abstrak dan terstruktur dengan cara representasi visual yang efisien untuk mempermudah pengguna dalam memahami informasi serta memiliki kemampuan interaktif terhadap pengguna agar mempermudah dalam melakukan analisa informasi yang disajikan.</p> <p>(Andrews, 2016)</p>	<p>dilihat oleh penonton pada saat <i>live streaming</i> Implora berlangsung di <i>ecommerce</i> Shopee</p>	<p>penggunaan produk yang ditampilkan</p> <p>2. Gambaran yang jelas saat streaming</p> <p>3. Gambaran yang nyata saat streaming</p> <p>Linye Ma et.al (2022)</p>	
Profesionalisasi	<p>Profesionalisasi adalah suatu proses yang berlangsung secara terus-menerus karena dapat menjadi alat untuk mengembangkan dan meningkatkan diri bagi tenaga yang menjalankan suatu profesi.</p> <p>(Yunita dkk, 2006).</p>	<p>Keprofesionalan <i>streamer lip tint</i> Implora saat mempromosikan produk kepada penonton pada saat <i>live streaming</i> di <i>ecommerce</i> Shopee</p>	<p>1. Keahlian streamer</p> <p>2. Pengalaman streamer</p> <p>3. Pengetahuan Streamer</p> <p>Linye Ma et.al (2022)</p>	Interval

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

2.5 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji tentang kemampuan suatu kuesioner



sehingga benar-benar dapat mengukur apa yang ingin diukur. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data tersebut terkumpul dan tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Sehingga sebelum kuesioner dibagikan kepada responden dengan sampel yang besar, hendaknya melakukan uji coba kepada sampel yang lebih kecil.

Uji ini dapat dilakukan dengan melihat nilai *correlated item* atau membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilainya positif, maka semua pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2006) Dasar pengambilan keputusan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan $p < 0,05$ maka pertanyaan dinyatakan valid, begitu juga sebaliknya.

Perhitungannya menggunakan program SPSS versi 25, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Dapat dikatakan valid apabila pada nilai koefisiensi yang didapatkan adalah $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} (pada taraf signifikansi 0,05)
- b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, Bambang Supomo dan Nur Indriantoro (2016). Konsistensi yang dimaksud adalah kuesioner tersebut konsisten jika digunakan untuk mengukur konsep dari satu kondisi ke kondisi lain. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan adalah *reliable* dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai cronbach alpha lebih dari 0,60, Ghozali (2006). Apabila jawaban responden konsisten maka suatu instrumen pertanyaan dapat dikatakan reliabel. Reliabel artinya

konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 25. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Tabel 3.3
Interpretasi Nilai r

Nilai korelasi	Keterangan
0,8000 - 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono, 2022

3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. Asumsi klasik yang dimaksud terdiri dari :

2.8 Uji Normalitas

Uji normalitas menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Persamaan regresi yang dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat. Kriteria uji residual apabila *sig* residual $> 0,05$, bisa dikatakan untuk normalitas berdistribusi normal, dan jika nilai *sig* residual $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal.

3.8.2 Uji Linieritas

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linieritas. Untuk menguji apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Uji ini ditentukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai



hubungan linier atau tidak dengan variabel terikat. Menurut Sugiyono, “jika tidak linier maka analisis tidak dapat dilanjutkan”.

3.8.3 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas diterapkan untuk menganalisis regresi berganda yang terdiri dari dua atau lebih variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas digunakan *Variance Inflation Facctor* (VIF). Apabila untuk semua variabel independen nilai VIF < 10, yaitu lebih kecil dari 10 maka persamaan regresi linier berganda tidak terjadi multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka -angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut.

2.9 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dan bersama – sama antara interaktivitas *live streaming*, *visualisasi live streaming* dan profesionalitas *live streaming* terhadap niat beli.

Analisis tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Sugiyono (2012)

Dimana :

Y = Niat beli

α = Konstanta

$b_1 - b_2$ = Koefisien regresi

X_1 = Interaktivitas

X_2 = Visualisasi

X_3 = Profesionalitas

3.10 Uji Hipotesis

2.10 Uji F



Uji F juga dikenal dengan istilah anova (*analysis of variance*), yang tergolong analisis komparatif yang terdiri dari dua variabel atau lebih yaitu:

H_a diterima, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Jika H_a diterima artinya signifikan.

H_0 diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Jika H_0 diterima artinya tidak signifikan.

Tujuan dilakukan pengujian hipotesis terhadap metode regresi linier berganda adalah untuk mengetahui antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y , pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

3.10.2 Uji t

Analisis perbandingan satu variabel bebas dikenal dengan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui perbedaan variabel yang dihipotesiskan yaitu seperti :

H_a diterima, jika $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ dan jika $sig < \alpha$ (0,05).

Sedangkan H_0 diterima jika $|t_{hitung}| < t_{tabel}$ dan jika $sig > \alpha$ (0,05). H_a bersifat positif, sedangkan H_0 bersifat negatif.

Langkah – langkah uji t sebagai berikut :

1. Merumuskan Hipotesis
2. Menentukan t_{hitung} dan signifikansi
3. Menentukan t_{tabel}

T_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistic pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n - 2$ ($n =$ jumlah responden).

4. Kriteria Pengujian

Jika $- t_{tabel} > t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga H_0 diterima.

Jika $- t_{hitung} < - t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak.

5. Berdasar Signifikan

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

6. Membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung}



Tujuan membandingkan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} adalah untuk mengetahui H_0 ditolak atau diterima berdasarkan kaidah pengujian.

7. Membuat Keputusan

Tujuannya untuk mengetahui hipotesis mana yang terpilih H_0 atau H_a .



